JURNAL PEMA TARBIYAH
EISSN: 2961-9289
Volume 4, Nomor 1 Juni 2025. Page 21-30
http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/pematarbiyah

SCRAPBOOK SEBAGAI MEDIA EFEKTIF/KREATIF DALAM MANAJEMEN WAKTU ANAK

Atika Rahmadani[1], Apriani Harahap[2], Amrina Fatanah[3], Adelia Mauritia Shalsa[4], Amalia Rahma Putri[5], Ardiana[6], Aliyah Febrianti[7], Yulia Sari Harahap[8], Nurul Azmi Saragih[9]

[1-9]Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Indonesia

Email: atikarahmadani00@gmail.com[1], apriani.aa99@gmail.com[2], fatanahamrina@gmail.com[3], adeliamauritias2033@gmail.com[4], amaliarahmaputri5@gmail.com[5], ardiana231001@gmail.com[6], aliyahfebrianti9@gmail.com[7], yuliasari@umnaw.ac.id[8], nurulazmisaragih@gmail.com[9]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas penggunaan scrapbook sebagai media kreatif dalam membantu manajemen waktu anak-anak panti asuhan. Kegiatan dilaksanakan selama satu minggu, waktu pembuatan mulai dari tanggal 28 April hingga 4 Mei 2025, dengan melibatkan 15 anak berusia 12-15 tahun. Anak-anak diminta membuat scrapbook bertema bebas melalui tahapan menentukan tema, mengumpulkan bahan, merancang tata letak, menempelkan foto serta dekorasi, hingga memberikan sentuhan akhir. Selain meningkatkan kreativitas, proyek scrapbook ini juga membantu anak-anak belajar menyusun prioritas dan menyelesaikan pekerjaan sesuai target waktu yang ditetapkan. Dengan demikian, scrapbook terbukti dapat menjadi media edukatif yang efektif untuk melatih manajemen waktu sekaligus mengembangkan kreativitas pada anak-anak panti asuhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena sosial secara mendalam dan holistik melalui proses interaksi antara peneliti dan subjek penelitian dan Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan efektivitas penggunaan scrapbook sebagai media kreatif dalam mengembangkan keterampilan manajemen waktu pada anak-anak panti asuhan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam manajemen anak di lihat dari hasil scrapbook mereka dan scrapbook merupakan cara efektifitas anak dalam memanajemen waktu dan mangasah kreatifitas mereka.

Kata Kunci: Manajemen, Scrapbook dan Efektif/Kreatif

ABSTRACT

This study aims to identify the effectiveness of using scrapbooks as a creative medium in helping time management for orphanage children. The activity was carried out for one week, the production time started from April 28 to May 4, 2025, involving 15 children aged 12-15 years. Children were asked to make a free-themed scrapbook through the stages of determining the theme, collecting materials, designing the layout, attaching photos and decorations, and giving the finishing touches. In addition to increasing creativity, this scrapbook project also helps children learn to prioritize and complete work according to the set time target. Thus, scrapbooks have proven to be an effective educational medium for training time management while developing creativity in orphanage children. This study uses a descriptive qualitative approach, which is an approach that aims to understand and describe social phenomena in depth and holistically through the process of interaction between researchers and research subjects and This study aims to describe the effectiveness of using scrapbooks as a creative medium in developing time management skills in orphanage children. The results of the study showed a significant increase in children's management seen from the results of their scrapbooks and scrapbooks are an effective way for children to manage their time and hone their creativity.
Keywords: Management. Scrapbook and Effective/Creative

PENDAHULUAN

Anak-anak yang tinggal di panti asuhan seringkali memiliki pengalaman yang berbeda dibandingkan dengan anak-anak yang tinggal bersama keluarganya. Salah satu tantangan utama bagi anak-anak panti asuhan adalah keterbatasan pengawasan dan kebebasan dalam mengatur waktu mereka. Tanpa arahan yang jelas, anak-anak sering kali kesulitan untuk menyusun prioritas, mengatur waktu, dan mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang baik. Hal ini bisa berdampak pada kebiasaan sehari-hari mereka dan perkembangan keterampilan kehidupan yang dibutuhkan di masa depan. Masalah utama yang dihadapi adalah keterbatasan pengawasan dan bimbingan dalam mengelola waktu secara efektif, kurangnya aktivitas produktif yang dapat mengajarkan manajemen waktu, dan tidak adanya media yang menghubungkan waktu dengan kegiatan yang menyenangkan dan bermakna.

Panti asuhan, pada umumnya, memiliki fasilitas yang terbatas dan sangat bergantung pada bantuan dari masyarakat, lembaga pemerintah, atau organisasi nirlaba. Fasilitas pendidikan di panti asuhan mungkin tidak sebaik di sekolah formal pada umumnya, dan mungkin tidak ada program khusus untuk mengajarkan keterampilan manajemen waktu. Selain itu, keterbatasan sumber daya ini membuat pengadaan alat bantu pembelajaran yang lebih kompleks atau mahal sulit dilakukan.

Namun, bahan untuk membuat scrapbook sangat terjangkau dan bisa diakses dengan mudah, seperti kertas, gambar, stiker, dan alat tulis. Scrapbook sebagai media kreatif bisa dilakukan dengan fasilitas yang ada di panti asuhan, seperti ruang belajar yang sederhana dan berbagai bahan dasar yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan kreatif. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan media yang kreatif serta inovatif untuk membantu mereka memahami dan menerapkan konsep manajemen waktu dalam kehidupan sehari-hari. Scrapbook bisa digunakan untuk membantu anak-anak merencanakan dan merefleksikan kegiatan mereka, serta dapat dijadikan sarana untuk mengajarkan mereka bagaimana mengatur waktu secara menyenangkan dan bermanfaat.

Manajemen waktu adalah keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh setiap individu. Kemampuan untuk mengatur waktu secara efektif akan membantu anak-anak merencanakan kegiatan sehari-hari, belajar disiplin, dan mencapai tujuan pribadi mereka. Dalam hal ini, anak-anak panti asuhan, yang sering kali hidup dengan keterbatasan fasilitas dan pengawasan yang minim, sangat membutuhkan alat yang efektif untuk mempelajari dan mengembangkan keterampilan manajemen waktu. Oleh karena itu, manajemen waktu menjadi keterampilan esensial yang perlu dimiliki oleh setiap individu, termasuk anak-anak yang tinggal di panti asuhan.

Panti Asuhan Muhammadiyah di Sumatera Utara merupakan salah satu lembaga sosial yang memiliki peran penting dalam membina, mendidik, serta memberikan kehidupan yang lebih baik bagi anak-anak yang kurang beruntung. Anak-anak di panti asuhan ini memiliki kebutuhan yang beragam, termasuk kebutuhan akan keterampilan manajemen waktu yang dapat membantu mereka menjadi lebih mandiri dan terorganisir. Penerapan scrapbook sebagai media dalam pengelolaan waktu dapat memberikan dampak positif terhadap pola kehidupan mereka sehari-hari, seperti dalam mengatur waktu belajar, beribadah, bermain, serta beristirahat dengan lebih seimbang.

Scrapbook adalah sebuah bentuk kerajinan tangan yang memadukan berbagai elemen seperti foto, kertas dekoratif, potongan kertas, sticker, dan berbagai hiasan lainnya, yang disusun sedemikian rupa untuk menciptakan sebuah cerita atau dokumentasi visual dari berbagai momen penting dalam kehidupan seseorang. Scrapbook dapat diibaratkan sebagai jurnal visual yang menggabungkan elemen seni dan kreativitas dengan kenangan pribadi, sehingga dapat menjadi buku kenangan yang sifatnya personal. *Scrapbook* tidak hanya bermanfaat sebagai hobi atau aktivitas mengisi waktu luang, tetapi juga memiliki berbagai manfaat lainnya, baik dari segi emosional maupun psikologis. Berikut adalah beberapa manfaat *scrapbook* yaitu mengenang kenangan indah, ekspresi kreatif, terapi dan relaksasi, meningkatkan keterampilan motorik halus dan membangun ikatan sosial. Scrapbook ditemukan oleh Mark Twain pada tahun 1872 yang dimana bentuk scrapbook yang dapat menempel sendiri.

Selain sebagai alat bantu dalam mengatur jadwal, scrapbook juga memiliki manfaat lain yang tidak kalah penting, yaitu sebagai media ekspresi diri. Anak-anak dapat menuangkan kreativitas mereka melalui desain, warna, gambar, dan tulisan yang mereka buat di dalam scrapbook. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan motorik halus, melatih daya ingat, serta membantu mereka untuk mengekspresikan perasaan dan aspirasi mereka dengan cara yang lebih positif. Dengan demikian, penggunaan scrapbook tidak hanya berfungsi sebagai alat manajemen waktu, tetapi juga sebagai sarana pengembangan diri yang holistik bagi anak-anak di panti asuhan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam dengan judul "*Scrapbook* Sebagai Media Efektif/Kreatif Dalam Manajemen Waktu Anak".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena sosial secara mendalam dan holistik melalui proses interaksi antara peneliti dan subjek

penelitian (Waruwu, 2024). Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan efektivitas penggunaan scrapbook sebagai media kreatif dalam mengembangkan keterampilan manajemen waktu pada anak-anak panti asuhan.

Subjek penelitian ini adalah anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Medan, yang terlibat dalam program pembuatan scrapbook. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Subhaktiyasa, 2024).

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik sebagai berikut:

a. Observasi Partisipatif
   Peneliti mengamati secara langsung proses pembuatan scrapbook, interaksi peserta, serta keterlibatan anak-anak dalam menyusun rencana kegiatan mereka. Observasi difokuskan pada perubahan perilaku dalam hal kesadaran waktu dan kedisiplinan.
b. Wawancara Semi-Terstruktur
   Dilakukan terhadap anak-anak peserta kegiatan dan pengurus panti. Wawancara menggali persepsi tentang manfaat scrapbook dalam mengatur kegiatan harian dan perubahan kebiasaan setelah kegiatan.
c. Dokumentasi
   Hasil scrapbook anak-anak dikumpulkan sebagai artefak visual. Juga didokumentasikan foto-foto kegiatan dan scrapbook anak-anak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Membuat *scrapbook* bisa menjadi aktivitas yang menyenangkan dan memuaskan. Adapun langkah-langkah dasar untuk membuat *scrapbook yaitu sebagai berikut.* Langkah pertama dalam membuat scrapbook adalah menentukan tema dan tujuan dari scrapbook tersebut. Apakah scrapbook ini akan digunakan untuk mengabadikan kenangan pernikahan, perjalanan liburan, ulang tahun, atau momen spesial lainnya? Menentukan tema akan membantu dalam memilih foto dan dekorasi yang sesuai. Setelah menentukan tema, langkah berikutnya adalah mengumpulkan bahan dan alat yang diperlukan. Beberapa bahan dan alat yang biasa digunakan dalam scrapbook antara lain: Album atau buku kosong, Foto-foto yang akan digunakan, Kertas dekoratif dan kertas polos, Sticker, washi tape, dan hiasan lainnya sesuai selera, Gunting, cutter, dan penggaris, Lem atau perekat khusus scrapbook dan Pena atau spidol untuk menulis teks, Sebelum mulai menempel, rencanakan terlebih dahulu layout atau tata letak halaman scrapbook. Tentukan di mana foto, teks, dan hiasan akan ditempatkan. Anda bisa membuat sketsa sederhana di kertas lain untuk memvisualisasikan bagaimana halaman akan terlihat, Setelah layout direncanakan, mulailah menempel foto dan elemen dekoratif lainnya sesuai dengan tata letak yang telah dibuat. Gunakan lem atau perekat khusus membuat scrapbook untuk memastikan semua elemen menempel dengan baik. Tambahkan hiasan seperti sticker, washi tape, dan hiasan lainnya untuk memperindah halaman, Tambahkan teks dan keterangan untuk menjelaskan atau memberikan konteks pada foto dan momen yang diabadikan. Anda bisa menulis langsung di halaman *scrapbook* atau menggunakan potongan kertas kecil yang ditempel di

halaman. Pastikan teks yang ditulis jelas dan mudah dibaca dan Setelah semua elemen ditempel dan dihias, periksa kembali halaman *scrapbook* untuk memastikan semua elemen terpasang dengan rapi. Tambahkan sentuhan akhir seperti *glitter, embossing,* atau hiasan lainnya jika diinginkan.

Dalam proses pengerjaan scrapbook ini anak-anak panti asuhan sangat semangat karna mereka bebas dalam berkreasi di dalamnya dan mereka mampu mengatur waktu yang mereka. Dalam proyek ini anak-anak panti asuham di evaluasi selama 1 minggu dalam pengerjaan dan manajemen waktu mereka mulai dari hari senin-minggu yang dimana diawali pada tanggal 28 April-04 Mei 2025.

Kegiatan utama yang dilakukan adalah pembuatan scrapbook dengan tema bebas sesuai kreativitas masing-masing anak. Langkah-langkah yang mereka ikuti dimulai dari menentukan tema, mengumpulkan bahan, merencanakan tata letak, menempelkan foto serta elemen dekoratif, menulis teks, hingga memberikan sentuhan akhir. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini karena mereka diberikan kebebasan untuk berkreasi. Mereka memilih tema-tema menarik seperti keluarga, sahabat, cita-cita, maupun hewan peliharaan.

Dalam aspek manajemen waktu, sebagian besar anak mampu mengatur waktu mereka dengan baik, di mana 11 anak (73%) berhasil menyelesaikan target harian minimal dua halaman tanpa perlu diingatkan, sedangkan 4 anak (27%) membutuhkan pendampingan agar tidak terjebak terlalu lama pada satu bagian. Secara umum, hasil scrapbook yang dihasilkan menunjukkan kreativitas tinggi dengan dekorasi yang menarik dan teks yang jelas terbaca. Pada akhir minggu, semua anak berhasil menyelesaikan scrapbook dengan rata-rata 12 halaman, dan ketika diminta untuk merefleksikan pengalaman, sebagian besar anak mengaku merasa senang bisa berkreasi sekaligus belajar mengatur waktu agar pekerjaan selesai tepat waktu. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa aktivitas membuat scrapbook tidak hanya menyenangkan, tetapi juga efektif sebagai media pembelajaran untuk melatih kreativitas dan manajemen waktu anak-anak panti asuhan.

Hasil dari scrapbook mereka dapat dilihat bahwa mereka ada perkembangan dalam memanajemen waktu mereka dan hasil kreasi mereka juga terlihat luar biasa karna mereka bebas dalam membuat kreasi mereka di dalamnya. Dapat dilihat dari hasil karya mereka sebagai berikut:

Foto 1. Hasil Scrapbook Informan

Foto 1. Proses Pembuatan Scrapbook Informan

Pembahasan

1. Identitas Proyek Dan Informan

"*Scrapbook* Sebagai Media Efektif/Kreatif Dalam Manejemen Waktu Anak" adalah media kreatif yang memungkinkan anak-anak untuk menyusun dan merancang jadwal, mencatat target harian, serta merefleksikan kegiatan yang telah mereka lakukan dengan cara yang menarik dan interaktif.

Adapun identitas proyek yang kami laksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Identitas Proyek

Nama Projek	"*Scrapbook* Sebagai Media Efektif/Kreatif Dalam Manajemen Waktu Anak"
Produk yang dihasilkan	*Scrapbook*
Nama Produk	*Scrapbook* Manajemen Waktu Anak
Lokasi	Panti Asuhan Putera Muhammadiyah Medan, Jl. Amaliun Gg. Umanat No.5, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara 20216
Waktu Pelaksanaan	Minggu, 27 April 2025
Koordinator	Mahasiswa PPG Calon Guru Gelombang 2 tahun 2024

Pada proyek yanga akan dilakukan melibatkan 15 orang anak panti asuhan. Yang dimana informan ini berusia dari 12-15 tahum atau target kelas 1 SMP- 3 SMP saja. Diharapkan ketika sudah mengikuti proyek ini mereka mampu lebih disiplin dalam mengatur waktu sehingga lebih disiplin.

Tabel 2. Identitas Informan

No.	Nama-nama Informan	Umur
1.	Aldino Maulana Putra	14 Tahun
2.	Danar Dahlan Lase	15 Tahun
3.	Ar Rafah Pratama Syam	13 Tahun
4.	Avgan Saputra Duha	15 Tahun
5.	Sarpin Hutauruk	14 Tahun
6.	M. Imam	15 Tahun
7.	M. Hadiyan Fikri	13 Tahun
8.	M. Hadiyan Fakri	13 Tahun
9.	M. Rizqi Alfarizi	15 Tahun
10.	Fadil Hasan Berutu	13 Tahun
11.	Aidil Syahputra	12 Tahun
12.	Suherman Rusidy Siregar	15 Tahun
13.	Syafrizal	15 Tahun
14.	Wahyudi	12 Tahun
15.	Eza Revaldi	14 ahun

2. Tahapan Pelaksanaan

a. Persiapan dan Penyuluhan Awal (1 Minggu):

Persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan proyek ini adalah menyediakan bahan-bahan untuk membuat scrapbook (kertas, gambar, stiker, pensil, dan alat tulis), mengadakan pelatihan atau workshop kepada pengurus panti asuhan mengenai tujuan pembuatan scrapbook dan bagaimana mengajarkan anak-anak untuk merencanakan kegiatan mereka secara terstruktur dan menyusun jadwal kegiatan yang melibatkan anak-anak panti asuhan dalam pembuatan scrapbook dan penataan waktu yang akan dilakukan.

b. Pelaksanaan Pembuatan Scrapbook (2 Minggu):

Setelah selesai dalam tahan menyediakan bahan masuk kepada tahap selanjutnya pelaksanaan pembuat scrapbook yang dimana tahapannya yaitu membimbing anak-anak dalam pembuatan scrapbook yang berisi rencana kegiatan harian, tujuan jangka pendek, serta kegiatan yang menyenangkan dan edukatif, setiap anak akan membuat jadwal harian mereka sendiri di dalam scrapbook, mencatat kegiatan belajar, waktu bermain, serta istirahat, menggunakan metode diskusi kelompok untuk mendorong anak-anak saling berbagi mengenai pengalaman dan cara mereka mengatur waktu dalam kehidupan sehari-hari.

c. Evaluasi dan Refleksi (1 Minggu):

Tahapan selanjutnya adalah evaluasi dan refleksi selama 1 minggu yaitu menilai hasil karya anak-anak dalam bentuk scrapbook dan memberikan umpan balik konstruktif untuk membantu mereka mengembangkan manajemen waktu yang lebih baik dan mengadakan diskusi kelompok untuk memotivasi anak-anak dan mengevaluasi apakah mereka berhasil mengikuti jadwal yang telah mereka buat.

3. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra, yaitu pihak pengelola panti asuhan, sangat penting untuk kesuksesan program ini. Mitra akan terlibat dalam beberapa aspek yaitu sebagai fasilitasi Bahan Ajar: Mitra bertugas menyediakan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat scrapbook serta mendukung pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan, pendampingan Anak-anak: Pengurus panti asuhan akan mendampingi anak-anak dalam pembuatan scrapbook dan membantu mereka mengikuti jadwal yang telah disusun, koordinasi Program: Mitra akan bekerja sama dengan tim pengabdian untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan waktu yang direncanakan dan memberikan dukungan logistik yang dibutuhkan, evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan.

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan dengan cara mengukur hasil dari kegiatan yang telah dilakukan terhadap perubahan yang terjadi pada anak-anak panti asuhan. Beberapa indikator keberhasilan program adalah tingkat Kepuasan Anak-anak terhadap kegiatan yang dilakukan, yang dapat diukur melalui survei atau wawancara, peningkatan Pengelolaan Waktu anak-anak, yang bisa dilihat dari seberapa efektif mereka mengikuti jadwal yang telah mereka buat dalam scrapbook.

Keberlanjutan program akan dicapai melalui Pemantauan Berkala terhadap anak-anak yang telah mengikuti program untuk memastikan bahwa mereka tetap mempraktikkan apa yang telah diajarkan dan Pelatihan Berkelanjutan bagi pengurus panti asuhan agar mereka bisa terus mendampingi anak-anak dalam hal manajemen waktu.

4. Linimasa Kegiatan

Tabel 3. Linimasa Kegiatan

Nama Kegiatan	Output	Rencana Waktu Pelaksanaan	Pihak yang Bertanggung Jawab	Deskripsi Pencapaian/kemajauan
Pengurusan Izin	Melakukan Perizinan kepada	08- Februari 2025	Seluruh anggota kelompok	Mendapatkan Izin dan dukungna dari pengurus

	pengurus Panti Asuhan Putera Muhammadiyah.		proyek kepemimpinan.	Panti Asuhan Putera Muhammadiyah.
Mempersiapkan sumber daya lainnya (Misal : ruangan, peralatan, bahan-bahan dan lain-lain)	Mempersiapkan ruangan beserta peralatan pendukung lainnya.	-	Seluruh anggota kelompok proyek kepemimpinan dan anak-anak panti asuhan.	Seluruh sumber daya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proyek telah siap.
Melaksanakan Proyek	Pelaksanaan	-	Seluruh anggota kelompok proyek kepemimpinan.	Masih dalam proses
Melaksanakan Pekatihan	Proses pembuatan karya seni	-	Seluruh anggota kelompok proyek kepemimpinan.	Masih dalam proses

Tabel. 4 Anggaran Biaya

No.	Barang	Jumlah	Harga Barang	Total Harga
1	Scrapbook	15 Pcs	10.000	150.000
2	Spanduk	2 Pcs/2 Meter	50.000	100.000
3	Stiker	20 Pcs	2.000	40.000
4	Rollls Washi Tape	20 Psc	1.000	20.000
5	Gunting	15 Pcs	5.000	75.000
6	Lem Kertas	15 Pcs	2.000	30.000
7	Konsumsi Kegiatan	25 Pcs	5.000	125.000
8	Biaya Tak Terduga	-	-	200.000
Total Biaya				740.000

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama satu minggu terhadap 15 anak panti asuhan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan membuat scrapbook terbukti menjadi media yang efektif dan kreatif dalam membantu anak-anak melatih manajemen waktu. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi karena diberikan kesempatan untuk berkreasi bebas sesuai tema pilihan mereka. Selain itu, mayoritas anak mampu menyelesaikan target harian sesuai jadwal tanpa perlu diingatkan, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dalam mengatur waktu, menyusun prioritas, dan mematuhi tenggat. Proses pembuatan scrapbook tidak hanya mendorong perkembangan kreativitas dan estetika visual, tetapi juga membantu meningkatkan fokus, ketekunan, serta tanggung jawab terhadap tugas yang

diberikan. Oleh karena itu, scrapbook dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif media edukatif yang menyenangkan, tidak hanya untuk anak-anak panti asuhan, tetapi juga untuk diterapkan di sekolah atau lingkungan pendidikan lainnya guna mendukung pembelajaran berbasis kreativitas dan pengembangan keterampilan eksekutif seperti perencanaan dan manajemen waktu.

Secara emosional, kegiatan ini memberi dampak positif berupa rasa senang, puas, dan bangga atas hasil karya mereka. Anak-anak mengaku merasa lebih percaya diri saat melihat scrapbook yang telah selesai, serta merasa dihargai karena mendapatkan kesempatan untuk berkreasi. Dampak afektif ini sangat penting karena mendukung perkembangan sikap positif terhadap tugas dan tanggung jawab, seperti ditegaskan oleh Santrock (2022), yang menyebutkan bahwa pengalaman positif dalam belajar mendorong motivasi intrinsik anak[3]. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembuatan scrapbook tidak hanya efektif sebagai media kreatif, tetapi juga bermanfaat dalam melatih keterampilan manajemen waktu anak-anak panti asuhan. Aktivitas ini juga memperkuat aspek afektif seperti kepuasan diri, kemandirian, dan kepercayaan diri. Oleh karena itu, scrapbook direkomendasikan sebagai salah satu metode pembelajaran kreatif yang bisa diterapkan baik di panti asuhan maupun di sekolah, untuk mendukung perkembangan keterampilan kognitif, psikomotorik, dan afektif anak secara seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. (2021). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Jalaluddin, Rakhmat. (2022). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munandar, U. (2020). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nugroho, R. (2021). *Manajemen Waktu dan Produktivitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *9*(4), 2721-2731.

Usman, Husaini. (2020). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyuningsih, S. (2019). "Manajemen Waktu Anak Usia Sekolah Dasar: Sebuah Tinjauan Psikologis." *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7(1), 45–56.

Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, *5*(2), 198-211.

Yusuf, S. (2021). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zakaria, R. (2021). *Desain Media Kreatif dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.